

PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN JAMPANG

Aura Salsabila Nurdin¹, Indri Guslina², Rita Mardiana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti
e-mail : aurasalsabilla2605@gmail.com, in.guslina@gmail.com, ritamardiana17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah lokasi, fasilitas dan keputusan pemilihan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang. Metode penentuan sampel menggunakan Non probability sampling dengan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel, Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang dari orang tua siswa kelas 4-5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, maka jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah 40 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, uji t-test dan f- test, uji analisis regresi sederhana dan berganda, uji koefisien determinasi dan korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 39.4% dengan nilai korelasi sebesar 0.628 yang artinya memiliki tingkat hubungan sangat kuat terhadap keputusan orang tua siswa dalam mengambil keputusan pemilihan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang.

Kata kunci: Lokasi, Fasilitas, Keputusan Pemilihan Sekolah

ABSTRACT

This research uses quantitative methods with the aim of testing and obtaining empirical evidence regarding the influence of location and facilities on school selection decisions at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman. The objects studied in this research are the location, facilities and school selection decisions at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang. The sample determination method uses non-probability sampling with a saturated sampling technique, where the entire population is sampled. The population in this study is 40 people from parents of students in grades 4-5 of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, so the number of samples processed in this study is 40 person. Data collection methods in this research are validity, reliability, t-test and f-test, simple and multiple regression analysis tests, coefficient of determination and correlation tests. The results of this research show that location and facilities have a positive and significant effect of 39.4% with a correlation value of 0.628, which means that they have a very strong level of relationship with parents' decisions in making school selection decisions at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang.

Keywords: Location, Facilities, School Selection Decisions

PENDAHULUAN

Tabel 1. Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman pada tahun 2021-2024

No	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2021/2022	123
2.	2022/2023	128
3.	2023/2024	106

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, Tahun 2024

Dari tabel 1. Diatas diketahui jumlah Masyarakat yang memutuskan untuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang. Dari jumlah tersebut merupakan jumlah yang belum mencapai target karena target siswa baru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman tiap tahunnya adalah sebanyak 30 siswa. Keputusan konsumen tesebut umumnya karena lokasi yang mudah diakses daripada yang sulit dijangkau. Kemudahan akses ke lokasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan dalam hal efisiensi waktu dan tenaga. Keamanan dan kenyamanan, menciptakan kepuasan lebih bagi mereka. Dalam persaingan bisnis yang ketat, lokasi serta fasilitas menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan, karena sebelum mengambil keputusan untuk mengunjungi suatu tempat, konsumen pasti akan mempertimbangkan lokasinya secara seksama.

Gambar 1. Jalan Menuju Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang



Sumber : Peneliti, Tahun 2024

Gambar 2. Bangunan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman



Sumber : Peneliti, Tahun 2024

Dari gambar 2. diatas menunjukan bangunan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, bangunan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman mempunyai 2 lantai, 6 ruang kelas, ruang guru, toilet guru dan toilet siswa, perpustakaan, mushola dan lapangan upacara. Selain Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, ada beberapa sekolah yang jaraknya tidak jauh di lingkungan sekitar yang dapat dilihat pada table 2. dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah sekolah yang setara di Kecamatan Kemang

No	Nama Lembaga	Jarak	Fasilitas
1.	MIS Miftahul Athfal	4,1 KM	Ruang Kelas, Perpustakaan, toilet, kantor, bangunan.
2.	MIS Nurul Ilmi	1,5 KM	Ruang kelas, perpustakaan, toilet, kantor, bangunan
3.	SDN Jampang 01	1,8 KM	Ruang Kelas, Kantor, Laboratorium, Perpustakaan, Sanitasi Siswa, Toilet, bangunan, Lapangan
4.	SDN Jampang 04	400 M	Ruang kelas, laboratorium, toilet, sanitasi siswa, perpustakaan, kantor, bangunan
5.	SDN Dewi Sartika	1,4 KM	Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, uks, toilet, bangunan
6.	SDN Jampang 03	300 M	Ruang kelas, laboratorium, ruang guru, ruang Gudang, toilet, bangunan
7.	SDN Jampang 05	350 M	Ruang kelas, ruang guru, toilet, kantor, bangunan
8.	SDIT Al Fariida	650 M	Ruang kelas, laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang UKS, toilet, Gudang, tempat bermain, ruang TU, bangunan, Lapangan

Sumber : Peneliti, Tahun 2024

Dalam melaksanakan program Pendidikan, selain lokasi fasilitas juga memiliki peranan penting untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Fasilitas pembelajaran mencakup semua elemen yang mempermudah dan mempercepat pelaksanaan upaya pembelajaran. Ketika fasilitas belajar mencapai standar yang memadai, diharapkan siswa akan lebih proaktif dalam proses belajar mereka. Upaya melengkapi fasilitas pembelajaran, menyediakan tenaga pengajar, dan mendirikan bangunan sekolah diharapkan dapat memotivasi siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Menurut James A.F Stoner dalam (Aditama, 2020) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen Pemasaran

Menurut Philip Kotler dalam (Suprpto & Azizi, 2020) Manajemen pemasaran adalah penganaliasaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program yang ditujukan untuk mengadakan pertukaran dengan pasar yang dituju untuk mencapai tujuan organisasi”.

Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono dalam (Suharyanto et al., 2023) Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Menurut Tjiptono dan Chandra dalam (Suwitho, 2022) terdapat 5 (lima) indikator lokasi yaitu :

1. Akses
2. Visibilitas
3. Lalu lintas
4. Tempat parkir
5. Lingkungan

Fasilitas

Menurut Daradjat dalam (Alfisyahri et al., 2023) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan mempelancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Menurut Tjiptono dan Chandra dalam (Maydiana, 2019) terdapat 4 (empat) indikator Fasilitas yaitu :

1. Perencanaan ruang
2. Perencanaan spasial
3. Perlengkapan
4. Tata cahaya dan Warna

Keputusan Pemilihan Sekolah

Keputusan untuk memilih sekolah mirip dengan proses pembelian produk atau jasa. Berdasarkan Kotler seperti yang dijelaskan oleh Kholidah & Arifiyanto (2020), keputusan pembelian merujuk pada pilihan konsumen untuk membeli atau tidak membeli suatu produk. Kotler dan Keller (Harinie et al., 2023) mengidentifikasi enam indikator utama dalam keputusan pembelian yang harus dipertimbangkan oleh konsumen, yaitu:

1. Pilihan Produk
Konsumen memutuskan apakah mereka akan membeli suatu produk atau menggunakan dana mereka untuk keperluan lain.
2. Pilihan Merek
Konsumen perlu memilih merek mana yang akan dibeli, mengingat setiap merek memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri.
3. Pilihan Tempat Penyaluran
Konsumen harus menentukan tempat penyaluran atau pengecer mana yang akan dikunjungi untuk melakukan pembelian.
4. Jumlah Pembelian
Konsumen harus memutuskan seberapa banyak produk yang akan dibeli pada satu waktu.

5. Waktu Pembelian

Konsumen menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian, seperti setiap hari, mingguan, dua mingguan, atau bulanan, tergantung pada kebutuhannya.

6. Metode Pembayaran

Konsumen memilih metode pembayaran yang akan digunakan saat melakukan pembelian produk atau jasa.

METODE

Metodologi Penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian langkah untuk mengelola data dengan memilih metode yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Tujuannya adalah untuk menemukan kebenaran atau solusi dari permasalahan tersebut, didukung oleh data yang valid, reliabel, dan objektif. Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama, metode penelitian harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan memperhatikan prosedur pelaksanaan, jangka waktu penelitian, sumber data, serta cara pengolahan dan analisis data.

Maka dari itu peneliti mengambil penelitian kuantitatif menggunakan metode observasi dan instrumen penilaian dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Menurut Creswell dalam (Abdullah et al., 2022), penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah social berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistic untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

a. Populasi

Menurut Gregory dalam (Abdussamad, 2021), Populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dibahas. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang yang berjumlahkan **40 responden**.

b. Sampel

Menurut Arikunto dalam (Abdullah et al., 2022) sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, menurut Sugiyono dalam (Abdullah et al., 2022) *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono dalam (Abdullah et al., 2022) Teknik *sampling* jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penggunaan teknik *sampling* jenuh, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diolah dari 40 orang tua kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya mencari data yang dibutuhkan dengan menjawab pertanyaan/pernyataan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat untuk digunakan, sehingga benar – benar dapat data yang valid dan reliabel. Menurut Endang Widi Winarni (2021), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode *experiment*, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain – lain. Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1). Penelitian ini mengimplementasikan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan. Kegiatan penelitian lapangan dilaksanakan untuk mengamati aspek-aspek terkait dengan lokasi, fasilitas, dan keputusan pemilihan sekolah dari orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang. Penggunaan metode penelitian lapangan diperlukan agar data primer dapat diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh responden atau sampel penelitian.
- 2). Instrumen observasi dalam penelitian ini melibatkan pemanfaatan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Pendekatan ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden di daerah penelitian, khususnya orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang. Melalui kuesioner ini, peneliti mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya, data yang diperoleh dari jawaban tersebut akan diolah untuk meraih hasil penelitian yang diinginkan.

d. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menyebar kuesioner kepada responden untuk mengukur sikap, teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono dalam (Ramdhan, 2021) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menghitung item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam (Rizkia et al., 2023) uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan langsung yang terjadi pada subyek penelitian. pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode validitas isi melalui analisis item. Proses ini melibatkan perhitungan korelasi antara skor masing-masing item instrumen dengan skor total keseluruhan. Sebuah item dianggap valid jika nilai korelasinya melebihi 0,30, sementara item dianggap tidak valid jika nilai korelasinya kurang dari 0,30. Kuesioner dikatakan valid jika seluruh indikator dalam penelitian memiliki nilai lebih dari 0,30 pada kolom corrected item-total correlation (CITC), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika CITC > 0,30, item tersebut dianggap valid.
- Jika CITC < 0,30, item tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan/pertanyaan yang digunakan (Darma, 2021.). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Cornbach Alpha dari masing-masing item pertanyaan dalam satu variabel. Suatu instrumen dikatakan handal jika nilai Cornbach Alpha lebih besar daripada 0.60 sehingga dikatakan reliabel.

Cronbach alpha > 0,60 = Reliabel

Cronbach alpha < 0,60 = Tidak Reliabel

2. Uji Regresi

Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali dalam (Rizkia et al., 2023) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien variabel x

x = Variabel independen

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variable dimana hal tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dalam penelitian ini yaitu antara lokasi (X1), fasilitas (X2) dan keputusan pemilihan sekolah (Y) (Sugiyono, 2018). Bentuk persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + bX_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat keputusan pemilihan sekolah

X1 = Variabel bebas lokasi

X2 = Variabel bebas fasilitas

a = Konstanta regresi linear berganda

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

e = Tingkat error

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan kefisien korelasi.

Menurut (Terimajaya, 2024) Teknik korelasi adalah teknik statistik untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi PPM (Person Product Moment) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan nilai $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian data adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, sehingga dari hasil data kuesioner yang diperoleh maka dapat diolah dan diuji menggunakan teknik uji validitas. Apabila nilai indikator >0.30 maka kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Lokasi (X¹)

Butir Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation (CITC)		
	Lokasi (X1)	Fasilitas (X2)	Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)
Butir 1	0.563	0.501	0.369
Butir 2	0.366	0.635	0.349
Butir 3	0.444	0.324	0.464
Butir 4	0.407	0.343	0.382
Butir 5	0.397	0.486	0.442
Butir 6	0.375	0.516	0.692
Butir 7	0.439	0.575	0.432
Butir 8	0.653	0.477	0.652
Butir 9	0.459	0.433	0.592
Butir 10	0.718	0.437	0.386
Butir 11	0.477	0.430	0.471
Butir 12	0.598	0.693	0.441
Butir 13	0.584	0.375	0.599
Butir 14	0.615	0.335	0.377
Butir 15	0.486	0.480	0.395

Dari tabel 3. diatas, dapat dilihat bahwa seluruh butir pada variabel lokasi (X1) fasilitas (X2) dan Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) dinyatakan valid, karena CITC >0.30 , sehingga dapat digunakan untuk olah data berikutnya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Lokasi (X1), Fasilitas (X2) dan Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Butir Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted		
	Lokasi (X1)	Fasilitas (X2)	Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)
Butir 1	0.808	0.827	0.827
Butir 2	0.863	0.819	0.827
Butir 3	0.815	0.836	0.822
Butir 4	0.817	0.838	0.830
Butir 5	0.817	0.827	0.824
Butir 6	0.818	0.825	0.810
Butir 7	0.814	0.820	0.824
Butir 8	0.799	0.827	0.812
Butir 9	0.814	0.831	0.815
Butir 10	0.792	0.830	0.826
Butir 11	0.812	0.830	0.822
Butir 12	0.802	0.816	0.823
Butir 13	0.806	0.833	0.814
Butir 14	0.805	0.835	0.834
Butir 15	0.812	0.827	0.826

Hasil dari uji reliabilitas dari tabel 4. pada variabel Lokasi (X₁), Fasilitas (X₂) dan Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) diperoleh r alpha hitung dinyatakan valid karena >0.60 yang artinya variabel Lokasi (X₁), Fasilitas (X₂) dan Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) reliabel sehingga dapat diolah pada penelitian ini.

Hasil penelitian dari hipotesis 1 Lokasi (X₁) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) antara lain :

Tabel 5. Coefficients Lokasi (X₁) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.907	8.142		3.305	0.002
Lokasi	00.589	0.129	0.596	4.572	0.000

Sumber : Data olah SPSS 21, tahun 2024

a. Uji Test

Dari hasil olah data spss pada tabel 4. diatas, P-value (Sig) = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa H₀ di tolak dan H₁ di terima, sehingga ada pengaruh antara variabel lokasi (X₁) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Dilihat dari tabel 4. diatas untuk hasil uji regresi linier sederhana di dapatkan hasil :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 26.907 + 0.596X_1$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa 26.907 menunjukkan bahwa apabila variabel lokasi (X₁) dianggap nol (0) ataudiabaikan, maka keputusan pemilihan sekolah (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 26.907 dan pada nilai 0.596 artinya setiap perubahan variabel lokasi (X₁) sebesar satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel keputusan pemilihan sekolah (Y) sebesar 0.596.

Tabel 6. Model Summary Lokasi (X₁) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.596 ^a	0.355	0.338	4.294

Sumber : Olah Data SPSS 21, Tahun 2024

c. Uji Koefisien determinasi

Dari pengolahan data kuesioner, diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K_p &= R^2 \times 100\% \\ &= 0.355 \times 100\% \\ &= 35,5\% \end{aligned}$$

Sehingga pada penelitian ini ada pengaruh antara variabel Lokasi (X₁) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) sebesar 35,5%, dan sisanya sebesar 64.5% yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

d. Uji Korelasi

Dari tabel 6. diatas dapat dilihat untuk hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,596 sehingga antara variabel Lokasi (X₁) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) memiliki tingkat hubungan rendah.

Hasil penelitian dari hipotesis 2 Fasilitas (X₂) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) antara lain :

Tabel 7. Coefficients Fasilitas (X₂) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.115	9.052		3.548	0.001
Fasilitas	0.503	0.142	0.497	3.534	0.001

Sumber : Data olah SPSS 21, tahun 2024

a. Uji Test

Dari hasil olah data spss pada tabel 6 diatas, P-value (Sig) = 0.001 < 0.05 menunjukan bahwa H0 di tolak dan H1 di terima, sehingga ada pengaruh antara variabel fasilitas (X2) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Dilihat dari tabel 6 diatas, untuk hasil uji Regresi Linier Sederhana didapatkan hasil :

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 32.115 + 0.497X_2$$

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa 32.115 menunjukan bahwa apabila variabel fasilitas (X2) dianggap nol (0) atau diabaikan, maka keputusan pemilihan sekolah (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 32.115 dan untuk 0.497 artinya setiap perubahan variabel fasilitas (X2) sebesar satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel keputusan pemilihan sekolah (Y) sebesar 0.497.

Tabel 8. Model Summary Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.497 ^a	0.247	0.228	4.638

Sumber : Olah Data SPSS 21, Tahun 2024

c. Uji Koefisien Determinasi

Dari Pengolahan data kuesioner, diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$K_p = R^2 \times 100\%$$

$$= 0.247 \times 100\%$$

$$= 24.7\%$$

Sehingga pada penelitian ini ada pengaruh antara variabel fasilitas (X2) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) sebesar 24.7% dan sisanya sebesar 75,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

d. Uji Korelasi

Dari tabel 8. diatas dapat dilihat untuk hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0.497 sehingga antara variabel fasilitas (X2) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) memiliki tingkat hubungan rendah.

Hasil penelitian dari hipotesis 3 Lokasi (X₁) dan Fasilitas (X₂) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) antara lain :

Tabel 9. ANOVA^a Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.046	2	214.023	12.036	0.000 ^b
	Residual	657.954	37	17.783		
	Total	1086.000	39			

Sumber : Olah Data SPSS 21, Tahun 2024

a. Uji F-test

Dari hasil olah data spss pada tabel 9. diatas dapat dilihat P-value (Sig) = 0.000 < 0.05 maka dari hasil ini dapat dikatakan H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh antara variabel lokasi (X1) dan fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y).

Tabel 10. Coefficients Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.903	9.186		2.167	0.037
1 Lokasi	0.457	0.153	0.462	2.994	0.005
Fasilitas	0.242	0.156	0.239	1.549	0.130

Sumber : Data olah SPSS 21, tahun 2024

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dilihat pada tabel 10. untuk hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 19.903 + 0.457X_1 + 0.242X_2$$

Dari hasil tabel 10 dapat dijelaskan bahwa 17.756 artinya apabila variabel Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) dianggap nol (0) atau diabaikan, maka Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 19.756. Untuk 0.457 artinya setiap perubahan variabel Lokasi (X1) sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) sebesar 0.457, dan variabel Fasilitas (X2) 0.242 artinya setiap perubahan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) sebesar 0.242.

Tabel 11. Model Summary Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.628 ^a	0.394	0.361	4.217

Sumber : Olah Data SPSS 21, Tahun 2024

c. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil data kuesioner yang didapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Dari tabel 11 diatas dapat dilihat untuk hasil :

$$\begin{aligned} K_p &= R^2 \times 100\% \\ &= 0.394 \times 100\% \\ &= 39.4\% \end{aligned}$$

Sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara lokasi (X1) dan fasilitas (X2) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) sebesar 39.4%, sisanya sebesar 60.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti.

d. Uji Korelasi

Dari tabel 11 diatas menunjukkan bahwa hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0.628 sehingga antara variabel lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) memiliki tingkat hubungan kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Jampang”. Maka dari hasil analisis dan pembahasan terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini :

- Pada variabel lokasi (X1) dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas mempunyai CITC > 0.300, dengan hasil nilai minimal 0.366 dan nilai Cronbach Alpha > 0.600 dengan hasil nilai minimal 0.792. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan variabel Lokasi (X1) terbukti valid dan reliabel.
- Pada variabel Fasilitas (X2) dari hasil uji validitas dan reliabilitas mempunyai CITC > 0.300, dengan hasil nilai minimal 0.324 dan nilai Cronbach Alpha > 0.600 dengan hasil nilai minimal 0.816. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan variabel Fasilitas (X2) terbukti valid dan reliabel.
- Pada variabel Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) mempunyai CITC > 0.300, dengan hasil nilai minimal 0.349 dan nilai Cronbach Alpha > 0.600 dengan hasil nilai minimal 0.810. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan variabel Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) terbukti Valid dan Reliabel.
- Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, pengaruh variabel Lokasi (X1) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) menunjukkan indeks determinasi sebesar 0.355 atau 35.5%, dan sisanya 64.5% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji korelasi antara lokasi (X1) terhadap

- Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) adalah sebesar 0.596 yang artinya hubungan Lokasi (X1) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) memiliki hubungan yang Rendah.
- e. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, pengaruh variabel Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) menunjukkan indeks determinasi sebesar 0.247 atau 24.7%, dan sisanya 75.3% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji korelasi antara Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) adalah sebesar 0.497 yang artinya hubungan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) memiliki hubungan yang rendah.
 - f. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, pengaruh variabel Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) menunjukkan indeks determinasi sebesar 0.394 atau 39.4%, dan sisanya 60.6% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji korelasi antara lokasi (X1) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) adalah sebesar 0,628 yang artinya hubungan Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) memiliki hubungan yang Kuat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan berguna bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya, maka saran tersebut sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil kuesioner, beberapa butir memperoleh penilaian terendah dari segi akses ke MI Nurul Iman bisa dilakukan dengan berjalan kaki dari pemukiman disekitarnya, dalam hal ini diharapkan MI Nurul Iman dapat secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi mengenai efektivitas dan keamanan akses ke sekolah dan memberikan informasi terkait hal-hal yang menyangkut keamanan siswa serta memberikan informasi kepada orang tua siswa tentang jam kepulangan sekolah.
- b. Berdasarkan hasil kuesioner, pada butir 3 mendapatkan nilai terendah yaitu dari segi fasilitas perpustakaan, dalam hal ini diharapkan MI Nurul Iman dapat terus meningkatkan fasilitas perpustakaan dengan menambah koleksi buku dan sumber belajar lainnya, serta memperbarui fasilitas yang ada untuk menjaga kenyamanan siswa dalam belajar seperti menata ulang perpustakaan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk digunakan.
- c. Berdasarkan hasil kuesioner, pada butir 2 mendapatkan nilai terendah yaitu dari segi memilih berdasarkan rekomendasi, dalam hal ini diharapkan MI Nurul Iman selalu meningkatkan kualitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan orang tua dan siswa dalam memberikan pendidikan terbaik untuk menciptakan pengalaman positif yang dapat mendorong orang tua untuk merekomendasikan MI Nurul Iman kepada orang lain sehingga orang lain tertarik untuk memilih MI Nurul Iman untuk anaknya.
- d. Berdasarkan hasil kuesioner butir-butir yang mendapatkan nilai tertinggi diharapkan agar terus dipertahankan serta dikembangkan karena memiliki pengaruh besar terhadap keputusan pemilihan sekolah di MI Nurul Iman, serta terus mempertahankan program-program unggulannya seperti kokurikuler dan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. R. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Ae Publishing.
- Alfisyahri, F., Fadli, A., & Sihombing, H. E. (2023). *Relevansi antara kualitas pelayanan dan fasilitas produk dengan tarif (biaya tol) sebagai alternatif pendukung untuk kepuasan pengguna jalan tol*. CV. Adamu Abimata.
- Harinie, T. L., Triyono, A., & Saputri, E. M. (2023). *Perilaku Konsumen dan strategi pemasaran*. Penerbit Intelektual Manifes Media.
- Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2020). *Faktor-faktor pengambilan keputusan pembelian kosmetik berlabel halal*. Penerbit NEM.

- Maydiana, L. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan pelanggan pada jasa cuci motor mandiri*. Vol 07. no 02.
- Suharyanto, Arianto, B., & Maulana, A. (2023). *Manajemen Pemasaran: Solusi Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Suprpto, R., & Azizi, W. Z. . M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*. Myria Publisher.
- Suwitho. (2022). *Pengusaha yang sukses pasti menjaga kepuasan pelanggannya: Sebuah monogrof dari sudut pandang manajemen pemasaran*. CV. Pena Persada.